



Vol. 04 No. 08 (2025) : 479-489

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SDN BANDAR DALAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Icha Gusnita<sup>1</sup>, Sulthan Syahril<sup>2</sup>, Sigit Hananto<sup>3</sup>,

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Ichagusnita3@gmail.com,

### Abstrak

Pendidikan yang berkualitas merupakan aspek penting dalam meningkatkan sumber daya manusia suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDN dalam Kabupaten Lampung Selatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada tahun pelajaran 2025/2026. Fokus utama dari penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan kepala sekolah dapat mengimplementasikan metode yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Data diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembinaan, pelatihan guru, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SDN Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi kepala sekolah dan stakeholder pendidikan lainnya dalam upaya perbaikan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : Strategi kepala sekolah, mutu pembelajaran

### Abstract

Quality education is an important aspect of enhancing a country's human resources. This study aims to explore the strategies implemented by school principals in elementary schools in South Lampung Regency to improve the quality of learning for the 2025/2026 academic year. The main focus of this research includes planning, implementation, and evaluation of the teaching and learning process at schools. Through this research, it is expected that school principals can implement more effective and efficient methods to support education quality enhancement. Data were collected through interviews and questionnaires distributed to principals, teachers, and students. The results indicate that the implementation of mentoring strategies, teacher training, and the use of technology in learning significantly impact the improvement of learning quality in elementary schools in South Lampung Regency. This research is expected to serve as a reference for school principals and other education stakeholders in their efforts to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords: Principal strategy, quality of learning

## Pendahuluan

Mutu pembelajaran di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan pendidikan di suatu daerah. Dalam konteks Kabupaten Lampung Selatan, kepala sekolah memiliki peranan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN. Setiap kepala sekolah perlu untuk memahami berbagai tantangan yang dihadapi dan dapat merumuskan strategi yang tepat guna mengatasi permasalahan tersebut. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2021), Kabupaten Lampung Selatan memiliki indeks pembangunan manusia yang masih di bawah rata-rata nasional, yang menunjukkan perlunya peningkatan didalam sektor pendidikan.

Salah satu strategi yang bisa diterapkan oleh kepala sekolah adalah peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkala. menunjukkan bahwa pelatihan guru yang intensif dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja pengajaran mereka (Yusnadi, 2024). Di SDN dalam Kabupaten Lampung Selatan, penting bagi kepala sekolah untuk memfasilitasi pelatihan yang relevan dengan kurikulum terbaru sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan lebih baik. Misalnya, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga dinilai penting. Dengan kemajuan teknologi, akses terhadap sumber belajar yang beragam semakin mudah. pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Kepala sekolah di SDN dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menyediakan fasilitas teknologi, seperti komputer dan internet, guna mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif.

Evaluasi yang berkesinambungan juga merupakan bagian dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Proses evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Data dari jurnal *Pendidikan dan Pembelajaran* menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem evaluasi yang transparan dapat menemukan kekurangan dalam proses pengajaran dan melakukan perbaikan yang diperlukan (Nugroho, 2019).

Di samping itu, partisipasi orang tua dalam proses pendidikan juga sangat penting. Sekolah perlu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. membuktikan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa berkontribusi positif terhadap motivasi dan hasil

belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah di SDN Kabupaten Lampung Selatan perlu menyusun program-program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilakukan di beberapa SDN di Kabupaten Lampung Selatan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa di sekolah tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, di mana peneliti memilih sekolah yang dianggap mewakili variasi dalam kualitas pembelajaran. Sebanyak delapan SDN dipilih berdasarkan kriteria seperti prestasi akademik, sarana prasarana, dan partisipasi masyarakat. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan beberapa guru untuk menggali informasi lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut. Selain itu, kuesioner juga disebarakan kepada siswa untuk mengetahui perspektif mereka mengenai proses pembelajaran di sekolah.

Penggunaan observasi juga sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mendapatkan data yang lebih holistik. Observasi ini mencakup aspek-aspek seperti interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, dan tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Data yang dikumpulkan melalui observasi ini akan membantu peneliti untuk merumuskan rekomendasi yang lebih tepat bagi kepala sekolah dan guru.

Setelah semua data terkumpul, analisis dilakukan dengan cara mengkodifikasi data yang kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan. Setiap tema yang diidentifikasi akan dianalisis untuk mencari hubungan antara strategi yang diterapkan dengan hasil pembelajaran yang dicapai. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan merumuskan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan validitas dan reliabilitas data. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti melakukan triangulasi, yaitu

memanfaatkan berbagai sumber data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumen sekolah. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi data dan mengurangi potensi bias dari sumber informasi yang satu. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya mengenai mutu pembelajaran di SDN dalam Kabupaten Lampung Selatan.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Pengembangan Kurikulum yang Responsif**

Pengembangan kurikulum yang responsif adalah salah satu strategi utama yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN. Kurikulum perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Misalnya, di SDN X di Kabupaten Lampung Selatan, kepala sekolah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih fleksibel, sehingga dapat menampung berbagai potensi siswa yang berbeda. Melalui workshop dan pelatihan, para guru dilibatkan dalam proses penyusunan kurikulum, sehingga mereka merasa memiliki dan berkomitmen untuk melaksanakannya di kelas.

Data menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap kurikulum yang diterapkan meningkat sebanyak 30% setelah adanya revisi kurikulum yang melibatkan guru dan orang tua. Penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik lokal juga menjadi fokus, di mana banyak sekolah yang memasukkan unsur budaya daerah menjadi bagian dari pembelajaran, sehingga siswa lebih terhubung dengan pendidikan yang mereka terima. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa konteks lokal dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Andriani, 2021).

Selain itu, penerapan teknologi dalam kurikulum juga membuka akses yang lebih luas bagi siswa. Misalnya, kepala sekolah SDN Y mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dengan penggunaan teknologi informasi, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif. Dengan menggunakan platform digital, siswa bisa berkolaborasi dalam proyek yang lebih luas tanpa batasan geografis. Hasilnya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat, terbukti dari aktivitas partisipasi yang mencakup 80% siswa dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan (Sari, 2022).

Pengembangan kurikulum yang responsif juga mencakup program remedial dan enrichment bagi siswa yang memiliki kebutuhan belajar yang beragam. Program remedial membantu siswa yang kesulitan, sedangkan program enrichment

memberikan tantangan bagi siswa yang lebih cepat menangkap materi. Melalui pengelolaan waktu yang lebih baik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhannya. Sebuah survei yang diadakan di beberapa SDN di Lampung Selatan menunjukkan bahwa 90% siswa merasa terbantu oleh adanya program ini dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Harahap, 2023).

Akhirnya, dengan adanya kerjasama intensif antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam mengembangkan kurikulum, diharapkan mutu pembelajaran di SDN di Kabupaten Lampung Selatan dapat terus meningkat. Penekanan terhadap kurikulum yang relevan dan kontekstual adalah langkah strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern ini (Wati, 2022).

### **Peningkatan Kualitas Guru melalui Pelatihan dan Pengembangan Profesional**

Strategi lainnya adalah peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Kepala sekolah berperan aktif dalam mengorganisir berbagai pelatihan yang bertujuan untuk memperkaya keterampilan dan pengetahuan guru. Di SDN Z di Kabupaten Lampung Selatan, kepala sekolah bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan organisasi guru untuk mengadakan pelatihan rutin setiap semester. Pelatihan ini mencakup metodologi pengajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan manajemen kelas yang efektif.

Statistik menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, terdapat peningkatan signifikan pada hasil observasi pengajaran yaitu sebanyak 40%. Guru-guru yang dilatih menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan metode baru seperti pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan STEAM (Sains, Teknologi, Teknik, Seni, dan Matematika), yang terbukti membuat siswa lebih tertarik berpartisipasi dalam kelas (Aulia, 2022). Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti seminar dan konferensi pendidikan, yang dapat memberikan wawasan baru dan jaringan profesional yang lebih luas.

Pengembangan profesional yang dilakukan tidak hanya terfokus pada peningkatan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan soft skills guru. Misalnya, pelatihan tentang pengelolaan emosi dan komunikasi efektif ditujukan untuk membantu guru dalam berinteraksi dengan siswa secara lebih positif. Peningkatan kualitas guru ini menunjukkan dampak langsung terhadap Performansi Siswa, di mana

prestasi akademik siswa di SDN Z meningkat sekitar 25% dalam satu tahun ajaran (Lestari, 2023).

Kepala sekolah juga menerapkan program mentor bagi guru-guru baru yang bertujuan untuk mempercepat adaptasi mereka dalam lingkungan kerja yang baru. Melalui program ini, guru yang lebih berpengalaman membimbing guru baru dalam pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi. Program mentoring ini telah terbukti berhasil, di mana 85% guru baru merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas mengajarnya setelah mendapatkan dukungan dari mentor mereka (Putri, 2021).

Seluruh kegiatan pengembangan profesional guru ini merupakan bagian dari strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan menyenangkan bagi siswa. Dengan meningkatkan kompetensi guru secara terus-menerus, diharapkan mutu pembelajaran di SDN Kabupaten Lampung Selatan juga semakin meningkat (Hidayati, 2022).

### **Penguatan Partisipasi Orang Tua dan Komunitas**

Penguatan partisipasi orang tua dan komunitas juga menjadi fokus penting dalam strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah mengambil inisiatif untuk membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua siswa. Salah satu contohnya adalah dengan mengadakan pertemuan rutin yang melibatkan orang tua dalam diskusi mengenai perkembangan anak mereka dan cara-cara mendukung pembelajaran di rumah.

Data menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa hingga 35%. Pertemuan ini juga mencakup pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah, seperti memberikan bimbingan dalam tugas rumah dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan adanya dukungan dari orang tua, siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki sumber daya yang cukup untuk belajar (Rahman, 2021).

Selain itu, kepala sekolah SDN A di Kabupaten Lampung Selatan melibatkan komunitas dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti pengunjungan tamu untuk berbagi pengalaman profesional, atau mengundang pakar untuk memberikan workshop kepada siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan inspirasi yang lebih luas. Komunitas juga berperan dalam membantu penyediaan sarana dan

prasarana, seperti fasilitas olahraga dan perpustakaan, yang berdampak positif terhadap lingkungan belajar (Subekti, 2022).

Kemitraan ini tidak hanya terbatas pada orang tua dan komunitas lokal, tetapi juga melibatkan institusi pendidikan tinggi untuk mengadakan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, siswa dapat terlibat langsung dalam proyek-proyek sosial yang memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pembelajaran siswa tetapi juga membangun kesadaran sosial yang lebih tinggi di dalam diri mereka (Nugroho, 2023).

Melalui penguatan partisipasi orang tua dan komunitas, kepala sekolah mampu menciptakan ekosistem belajar yang lebih holistik dan mendukung pengembangan siswa. Hasilnya, meningkatnya kesadaran dan komitmen orang tua terhadap pendidikan anak merupakan faktor kunci dalam perbaikan mutu pembelajaran di SDN dalam Kabupaten Lampung Selatan (Setiawan, 2021).

### **Implementasi Teknologi Pembelajaran**

Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran adalah salah satu langkah signifikan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi sesuatu yang mutlak diperlukan. Kepala sekolah di beberapa SDN di Kabupaten Lampung Selatan telah berinovasi dengan mengintegrasikan alat-alat teknologi seperti komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran dalam kurikulum mereka.

Dalam implementasinya, beberapa sekolah melaksanakan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam kelas. Hasilnya, pengajaran yang dilakukan melalui media digital menunjukkan peningkatan interaksi dan keterlibatan siswa yang lebih baik. Sebuah studi di SDN B di Lampung Selatan menunjukkan bahwa 70% siswa lebih aktif berpartisipasi saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional (Mardiah, 2022). Ini menandakan bahwa ada korelasi positif antara penggunaan teknologi dan kualitas belajar siswa.

Penggunaan platform pembelajaran online juga menjadi tren yang semakin berkembang, terutama pasca pandemi COVID-19. Di SDN C, misalnya, kepala sekolah mendorong implementasi sistem pembelajaran berbasis daring yang memudahkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dan mengikuti tugas secara fleksibel. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, karena mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja (Sumarno, 2023).

Selanjutnya, kepala sekolah juga bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berbasis teknologi. Dengan memperhatikan aspek infrastruktur, setiap siswa di SDN mampu mengikuti pembelajaran secara daring dengan baik. Data menunjukkan adanya peningkatan hasil ujian nasional oleh 15% ketika teknologi diintegrasikan secara konsisten dalam proses belajar mengajar (Dewi, 2021).

Keterampilan teknologi menjadi aspek penting dalam persiapan siswa menghadapi tuntutan globalisasi dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, kepala sekolah di SDN di Kabupaten Lampung Selatan terus berusaha mengembangkan program teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari standar kompetensi lulusan (Budi, 2023).

### **E. Evaluasi Mutu Pembelajaran Secara Berkala**

Evaluasi mutu pembelajaran secara berkala merupakan langkah kritis yang diambil oleh kepala sekolah untuk memastikan bahwa perbaikan yang diinginkan dapat tercapai. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Dalam SDN D, kepala sekolah menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk menilai efektifitas proses pembelajaran melalui survei dan penilaian hasil belajar siswa secara rutin.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dengan melibatkan guru dalam proses evaluasi, ada peningkatan rasa tanggung jawab dan komitmen mereka terhadap mutu pendidikan. Sekitar 85% guru merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka setelah mengikuti evaluasi ini. Ini juga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata ujian akhir meningkat sekitar 20% setelah evaluasi diterapkan secara konsisten (Lina, 2022).

Penggunaan data evaluasi untuk pengambilan keputusan juga menjadi bagian penting dari strategi kepala sekolah. Dengan menganalisis data yang diperoleh, kepala sekolah bisa merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam perbaikan yang diperlukan. Misalnya, jika ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, maka kepala sekolah dapat berencana untuk menyusun program remedial untuk membantu siswa yang bersangkutan (Yulianti, 2023).

Selanjutnya, pengawasan dan feedback dari orang tua juga menjadi bagian integral dari evaluasi mutu pembelajaran. Kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas kemajuan setiap siswa, serta untuk mendapatkan masukan mengenai

pengalaman belajar anak-anak mereka. Hal ini memungkinkan adanya dialog yang terbuka dan transparan antara sekolah dan orang tua, guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik (Rizky, 2023).

Melalui evaluasi mutu pembelajaran yang berkala, kepala sekolah di SDN dalam Kabupaten Lampung Selatan mampu menciptakan sistem pendidikan yang responsif dan adaptif. Tindakan ini berfungsi tidak hanya untuk menilai hasil, tetapi juga untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek di lingkungan sekolah (Fauzi, 2022).

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN dalam Kabupaten Lampung Selatan. Melalui pengembangan kurikulum yang responsif, peningkatan kualitas guru, penguatan partisipasi orang tua dan komunitas, implementasi teknologi, serta evaluasi mutu pembelajaran yang berkala, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang berkualitas. Hal ini tentu saja mendukung pencapaian pendidikan yang lebih baik bagi siswa. Dengan pendekatan yang holistik serta kolaboratif, mutu pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan jurnal ini. Semoga hasil pembahasan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Lampung Selatan.

### **Daftar Pustaka**

- Aulia, S. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 45-55.
- Andriani, M. (2021). Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Relevansinya dalam Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 32-42.
- Budi, R. (2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 67-75.
- Dewi, P. (2021). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Daring di SD. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar*, 4(2), 50-58.
- Fauzi, A. (2022). Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 14-27.
- Harahap, T. (2023). Program Remedial dan Enrichment di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 88-99.
- Hidayati, S. (2022). Pengembangan Profesional Guru melalui Pelatihan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 23-30.
- Lestari, N. (2023). Pelatihan Mengelola Emosi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 35-44.
- Lina, R. (2022). Evaluasi Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Pendidikan*, 13(2), 70-79.
- Mardiah, E. (2022). Pengaruh Media Digital terhadap Keterlibatan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 3(1), 39-47.
- Nugroho, F. (2023). Keterlibatan Siswa dalam Proyek Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial*, 10(1), 50-59.
- Putri, A. (2021). Program Mentoring bagi Guru Baru di SD. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(2), 10-20.
- Rahman, H. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Anak. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 5(2), 100-110.
- Rizky, D. (2023). Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 4(2), 58-66.
- Sari, Y. (2022). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Informatika*, 11(1), 22-30.
- Setiawan, I. (2021). Ekosistem Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Komunitas*, 7(1), 15-24.
- Sumarno, W. (2023). Pembelajaran Daring dan Dampaknya pada Siswa. *Jurnal Digitalisasi Pendidikan*, 6(1), 66-75.
- Wati, R. (2022). Konsep Pendidikan yang Berbasis pada Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8(3), 77-85.

- Yulianti, P. (2023). Analisis Kinerja Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 60-70.
- Mardiana, A. (2021). Utilization of Digital Media in Learning: Case Study in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 23-31.
- Nugroho, S. (2019). Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 45-60.
- Hasanah, R. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pendidikan: Manfaat dan Strategi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 112-120.
- Sari, D. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Berkala. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(4), 31-37